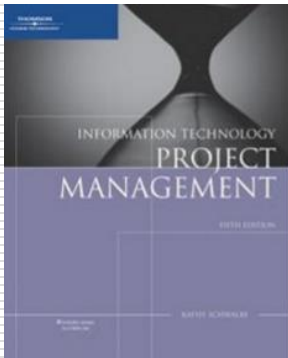


Pengenalan Manajemen Proyek

Referensi



"Information Technology Project Manajement, 5th Edition", by Kathy Schwalbe, Thompson Course Technology, Boston – Massachusetts, 2007, Chapter 1.

Learning Objectives

- ❑ Mengerti kebutuhan yang meningkat atas manajemen proyek yang lebih baik, khususnya untuk proyek-proyek teknologi informasi.
- ❑ Menjelaskan apa yang dimaksud dengan proyek, membuat daftar berbagai atribut proyek, dan mendeskripsikan berbagai hambatan dalam proyek
- ❑ Menggambarkan manajemen proyek dan mendiskusikan elemen-elemen kunci dari kerangka manajemen proyek, termasuk stakeholder proyek, area pengetahuan manajemen proyek, tool/alat-alat dan teknik yang umum dipakai, dan faktor-faktor kesuksesan sebuah proyek.

Learning Objectives (Cont..)

- ❑ Mengerti peran manajer proyek dengan menggambarkan pekerjaan yang mereka lakukan, ketrampilan yang harus mereka miliki, dan bidang karir yang tersedia bagi seorang manajer proyek teknologi informasi.
- ❑ Menjelaskan profesi manajer proyek, termasuk sejarahnya, peran organisasi profesional seperti institut Manajemen Proyek, pentingnya Sertifikasi dan Kode Etik, Serta perkembangan software manajemen proyek.

Pendahuluan

- Banyak organisasi sekarang memiliki minat baru atau yang diperbaharui pada manajemen proyek.
- Perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, dan penggunaan interdisipliner serta kerja tim global telah secara radikal mengubah lingkungan kerja.
- AS telah menghabiskan \$2,3 trilyun untuk proyek-proyek setiap tahun, atau seperempat dari pendapatan domestik brutonya, dan dunia secara keseluruhan menghabiskan hampir \$10 trilyun dari \$40,7 pendapatan bruto untuk semua jenis proyek.
*

Statistik Manajemen Proyek

- ❑ Belanja IT seluruh dunia terus berkembang, dan Forrester Research memperkirakan belanja I.T U.S akan terus meningkat, menjadi sekitar 5.7% pada 2005, hingga menjapai \$ 795 juta.
- ❑ Pada 2003, rata-rata manejer proyek senior di U.S berpenghasilan hampir \$90.000 pertahun, dan rata-rata Direktur Project Manajemen Office berpenghasilan lebih banyak dibandingkan rata-rata Chief Information Officer (\$111,633 vs 103,925)

Motivasi untuk Mempelajari Manajemen Proyek Teknologi Informasi

- ❑ Proyek-proyek IT mempunyai track record yang buruk
- ❑ Studi yang dilakukan Standish Group (CHAOS) pada tahun 1995 menemukan bahwa hanya 16,2% dari proyek-proyek IT sukses dalam memenuhi scope, waktu, dan biaya yang diperkirakan.
- ❑ Lebih dari 31% dari proyek-proyek IT dibatalkan sebelum menyelesaikan, menyebabkan kerugian lebih dari \$81 juta di U.S saja.

Manfaat Menggunakan Manajemen Proyek Formal

- ❑ Kendali yang lebih baik terhadap sumber daya finansial, fisik, dan manusia
- ❑ Hubungan pelanggan yang lebih baik.
- ❑ Waktu pengembangan yang lebih pendek.
- ❑ Biaya yang lebih rendah
- ❑ Peningkatan kualitas dan kehandalan yang meningkat
- ❑ Tingkat keuntungan yang lebih besar.
- ❑ Peningkatan produktivitas
- ❑ Koordinasi internal yang lebih baik
- ❑ Moral kerja yang lebih tinggi (berkurangnya tekanan)

Apa itu Proyek?

- ❑ **Proyek** adalah usaha sementara yang dilakukan untuk menghasilkan produk, layanan, atau hasil yang unik.*
- ❑ Operasi adalah pekerjaan yang dilakukan untuk mempertahankan bisnis.
- ❑ Proyek berakhir ketika tujuannya tercapai, atau proyek telah diakiri.
- ❑ Proyek bisa besar atau kecil dan memerlukan waktu singkat atau lama untuk diselesaikan.

Contoh Proyek IT

- ❑ *Help desk* atau pekerja teknis mengganti laptop untuk departemen kecil.
- ❑ Tim pengembangan proyek kecil menambahkan fitur baru pada aplikasi internal.
- ❑ Sebuah kampus meningkatkan infrastruktur teknologinya untuk menyediakan/menambah fasilitas pelayanan mahasiswa

Atribut-Atribut Proyek

☐ Proyek:

- memiliki tujuan unik,
- bersifat sementara,
- dikembangkan menggunakan elaborasi progresif,
- memerlukan sumberdaya, seringkali dari berbagai area,
- harus memiliki pelanggan atau sponsor utama.
 - ☐ Sponsor proyek biasanya menyediakan arahan dan dana untuk proyek.
- Melibatkan ketidak-pastian (waktu)

Manajer Proyek dan Program

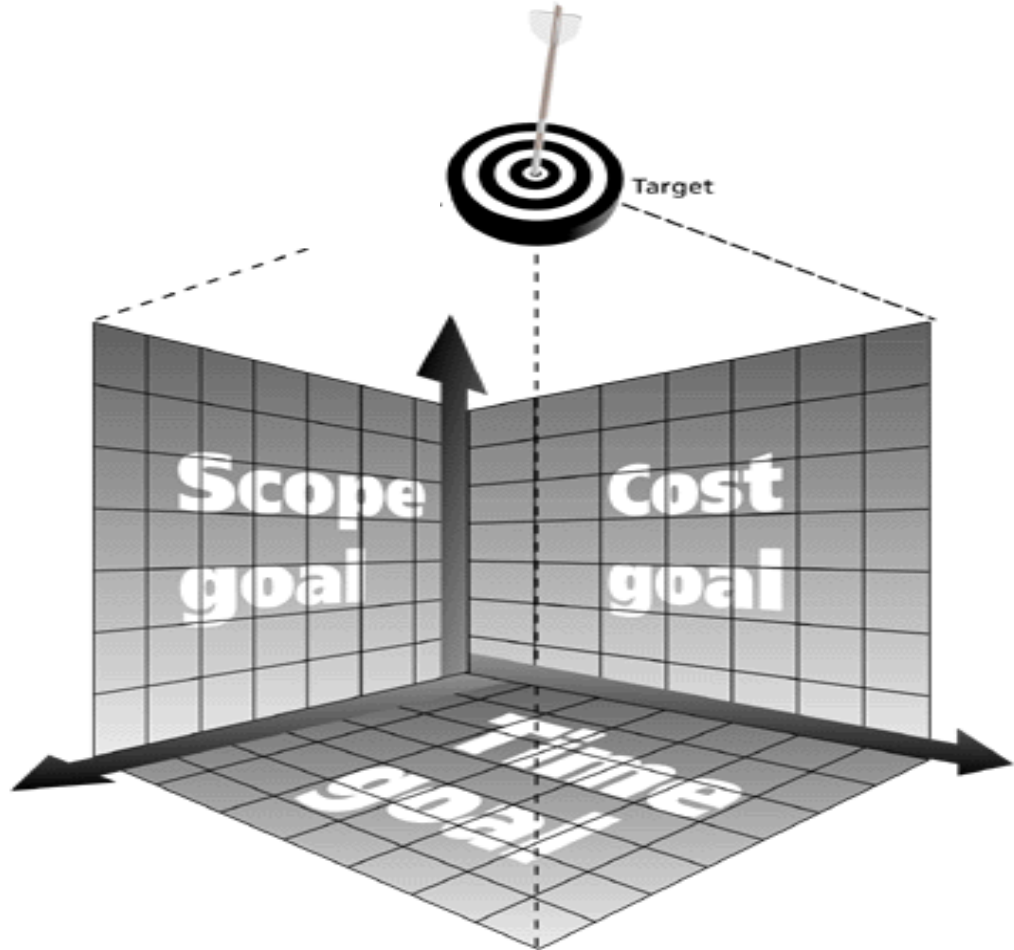
- ❑ Manajer proyek bekerja dengan sponsor proyek, tim proyek, dan orang-orang lain dalam proyek untuk memenuhi tujuan proyek.
- ❑ Program : “Suatu kelompok dari proyek-proyek yang berhubungan diatur dengan koordinasi untuk mendapatkan keuntungan dan kontrol yang tidak akan tersedia jika proyek diatur sendiri-sendiri”
- ❑ Manajer proyek mengatur program dan sering bertindak sebagai bos bagi manajemen proyek.

Tiga Batasan

- Setiap proyek memiliki batasan yang berbeda-beda dalam:
 - Sasaran **lingkup (Scope Goals)**: Pekerjaan apa yang akan dilakukan?
 - Sasaran **waktu (Time Goals)**: Berapa lama harus diselesaikan?
 - Sasaran **biaya (Cost Goals)**: Berapa biayanya?
- Tugas manajer proyek adalah untuk menyeimbangkan ketiga sasaran yang seringkali saling bersaing ini

Tiga Batasan Manajemen Proyek

Manajemen proyek yang berhasil berarti memenuhi ketiga sasaran (lingkup, waktu, dan biaya) dan memuaskan sponsor proyek.



Apa itu Manajemen Proyek?

□ **Manajemen proyek** adalah penerapan pengetahuan, keahlian, alat bantu dan tehnik pada aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan proyek.*

**PMI, A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) (2004), p. 8.*

Ciri-ciri Manajemen Proyek

- Mekanisme proyek dalam hubungannya dengan pengelolaan, organisasi dan sumberdaya mempunyai ciri-ciri tertentu sebagai berikut:
 - Seorang manajer proyek memimpin organisasi proyek dan beroperasi secara independen, bebas dari rantai komando yang semestinya dari organisasi induk.
 - Manajer proyek adalah pembawa tunggal semua usaha mencapai satu tujuan proyek.
 - Karena setiap proyek memerlukan bermacam-macam keahlian dan sumberdaya, maka pekerjaan-pekerjaan dalam proyek dikerjakan orang dan berbagai fungsi.
 - Manajer proyek dan tim proyek bertanggungjawab menyatukan orang-orang dan berbagai fungsi/disiplin yang bekerja untuk proyek.
 - Manajer proyek menegosiasi secara langsung manajer fungsional (pemasaran, personalia, produksi, keuangan, dan lain-lain) untuk memberikan dukungan.
-

Ciri-ciri Manajemen Proyek

- Proyek akan memfokuskan pada ketepatan waktu dan biaya penyerahan hasil akhir dan kelayakan teknisnya. Sementara unit-unit fungsional (dan organisasi induk) harus tetap menjaga kelangsungan organisasi induk untuk mencapai tujuannya. Sebagai konsekuensi terkadang timbul konflik pemakaian sumberdaya antara manajer proyek dan manajer fungsional.
 - Dalam proyek akan terdapat dua rantai komando-komando vertikal (dan manajer fungsional) dan komando horisontal (dan manajer proyek). Orang-orang dalam proyek harus melapor ke manajer fungsional dan manajer proyek.
 - Proyek bisa berasal dari bagian yang berbeda dari organisasi induk. Pengembangan produk bisa berasal dari bagian pemasaran sementara penerapan teknologi baru berasal dari R&D.
-

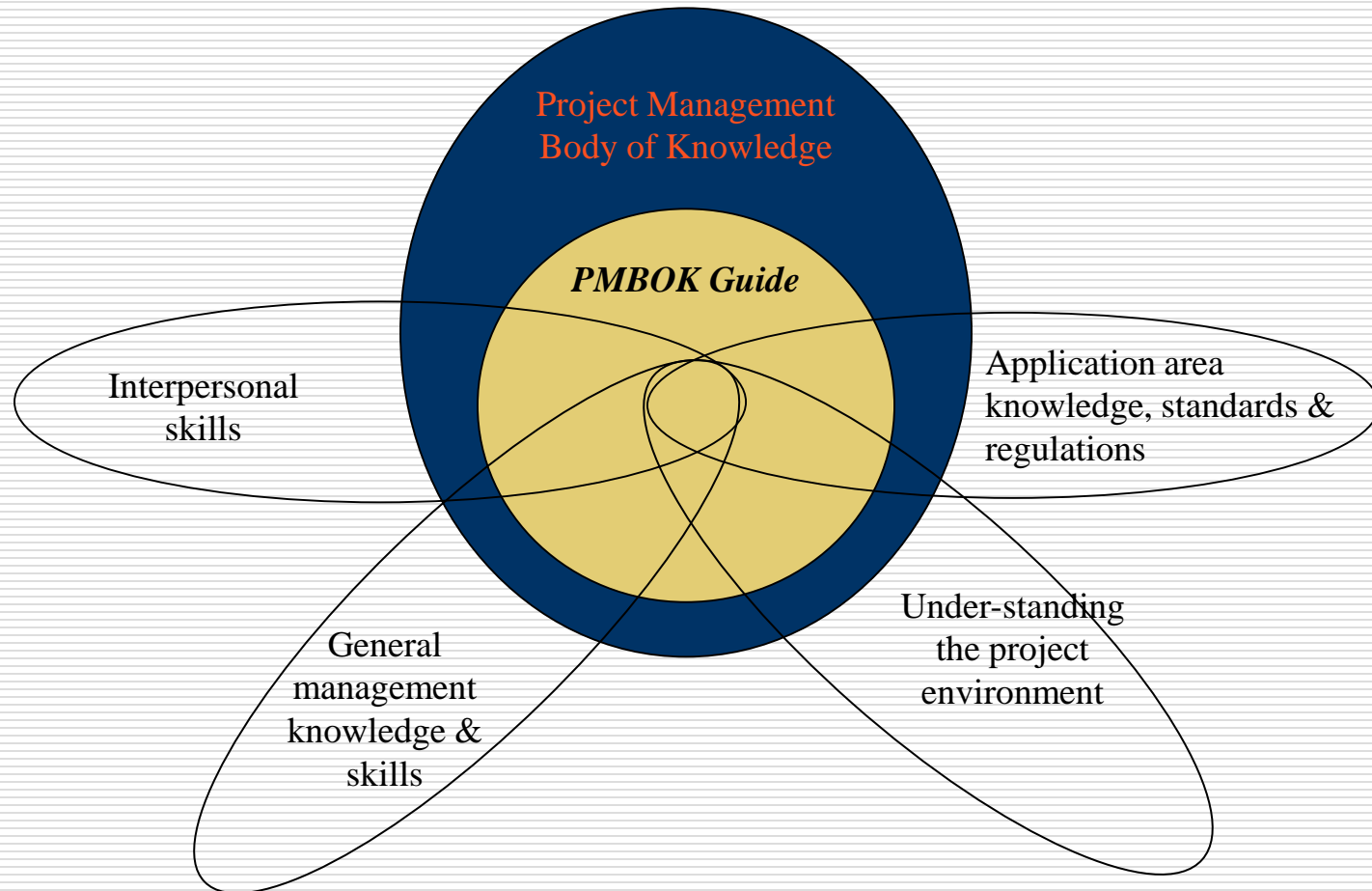
Manajemen dari sebuah proyek mencakup:

- ☐ Indetifikasi persyaratan
 - ☐ Menetapkan tujuan yang jelas dan terjangkau
 - ☐ Menyeimbangkan permintaan terhadap kualitas, lingkup, waktu dan biaya
 - ☐ Mengadaptasi spesifikasi, rencana dan pendekatan bagi pertimbangan dan ekspektasi dari berbagai pemangku kepentingan
-

Keuntungan Menggunakan Manajemen Proyek Formal

- ☐ Pengendalian yang lebih baik terhadap finansial, fisik & sumber daya manusia
 - ☐ Hubungan pelanggan yang makin baik
 - ☐ Waktu pengembangan yang lebih singkat
 - ☐ Biaya yang lebih rendah
 - ☐ Kualitas yang lebih tinggi dan reliabilitas yang meningkat
 - ☐ Batas keuntungan yang lebih tinggi
 - ☐ Produktifitas yang meningkat
 - ☐ Koordinasi internal yang lebih baik
 - ☐ Moral pekerja yang lebih tinggi
-

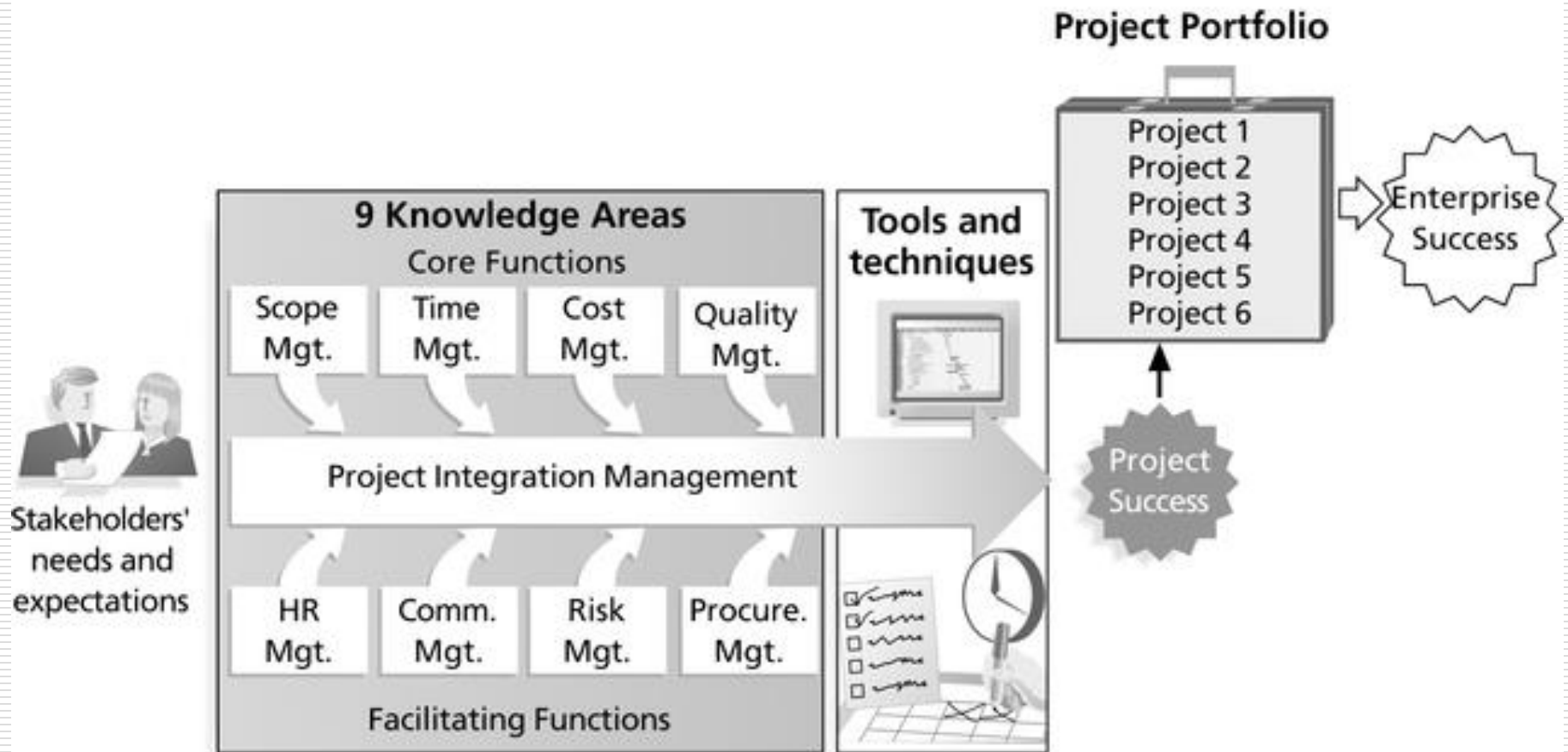
Bidang keahlian yang dibutuhkan oleh tim proyek



Project Management Body of Knowledge

- Pengetahuan (knowledge) specific mengenai manajemen proyek yang overlap dengan pengetahuan manajemen secara umum

Kerangka Manajemen Proyek



Kerangka Manajemen Proyek

Knowledge Area(1)

- Knowledge Area adalah kompetensi – kompetensi utama yang harus dikembangkan oleh manajer proyek
- Projek Integration management kompetensi untuk mengintegrasikan berbagai elemen dari manajemen proyek.
- Project Scope management kompetensi untuk mendefinisikan dan mengelola semua pekerjaan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dengan baik.

Kerangka Manajemen Proyek

Knowledge Area(2)

- Project time management kompetensi untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan guna menyelesaikan proyek, membuat jadwal proyek yang wajar dan menjamin ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek
- Project cost management kompetensi untuk mempersiapkan dan pengelolaan budget proyek.

Kerangka Manajemen Proyek

Knowledge Area(3)

- Project quality management kompetensi untuk menjamin bahwa proyek yang dilakukan akan memuaskan dan memenuhi kebutuhan yang sudah disepakati sebelumnya.
- Project human resources management kompetensi yang berkaitan dengan efektivitas menggunakan sumber daya manusia yang terlibat dalam proyek.
- Project communication management kompetensi untuk membuat, mengumpulkan, menyebarkan dan menyimpan informasi proyek.

Kerangka Manajemen Proyek

Knowledge Area(4)

- Project risk management kompetensi untuk mengidentifikasi, menganalisa dan merespon resiko-resiko yang berkaitan dengan proyek yang dikerjakan.
- Project procurement management kompetensi untuk memperoleh barang-barang dan servis untuk mendukung pelaksanaan proyek baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

Kerangka Manajemen Proyek

Tools & Technique (1)

- Project management tools & Technique adalah yang digunakan untuk menilai manajer proyek dan timnya dalam melaksanakan proyek berkaitan dengan 9 knowledge area.

Knowledge Area	Tools & Technique Examples
Integration Management	Project selection methods, project management methodology, stakeholders analysis, project charters, project management plans, work authorization systems,...
Scope Management	Project scope statements, WBS, statements of work, requirements analysis, scope change control,...
Time Management	 Gantt Charts, Project Network Diagrams, Critical Path Analysis, PERT, milestone reviews,...

Kerangka Manajemen Proyek

Tools & Technique (1)

Knowledge Area	Tools & Technique Examples
Cost Management	Net present value, return on investment, payback analysis, business cases, earned value management, project portfolio management, cost estimates, cost management plan, financial software
 Quality Management	Six Sigma, Quality Control Charts, Pareto Diagrams, Fishbone / Ishikawa Diagrams, Quality Audits, Maturity Models, Statistical Methods
Human Resources Management	Motivation techniques, Emphatic listening, team contracts, responsibility assignment matrices, resources histograms, resources leveling, team building exercises
Communications Management	Communication management plan, conflict management, project Web sites, Templates, status reports, ...
Procurement Management	Make-or-buy analysis, contracts, requests for proposals or quotes, sources selection, negotiating, e-procurement
Risk Management	Risk management plan, probability/impact matrix, risk ranking, Monte carlo simulation, top-ten risk item tracking

Stakeholder Proyek

- ***Stakeholder*** adalah orang-orang yang terlibat atau dipengaruhi aktivitas-aktivitas proyek.
- *Stakeholders* mencakup:
 - Sponsor proyek
 - Manajer proyek
 - Tim proyek
 - Staf pendukung
 - Pelanggan
 - Pengguna
 - Pemasok

Sembilan Bidang Pengetahuan Manajemen Proyek

- Bidang pengetahuan adalah kompetensi utama yang harus dikembangkan manajer proyek.
 - Empat bidang pengetahuan inti mengarah kepada tujuan proyek spesifik (lingkup, waktu, biaya, dan mutu).
 - Empat bidang pengetahuan yang merupakan alat pencapaian tujuan proyek (SDM, komunikasi, resiko, dan manajemen pengadaan).
 - Satu bidang pengetahuan (manajemen integrasi proyek) mempengaruhi dan dipengaruhi oleh semua bidang pengetahuan lainnya.
 - Semua area pengetahuan tsb penting

Alat bantu dan Teknik Manajemen Proyek

- Alat bantu dan teknik manajemen proyek membantu manajer proyek dan timnya dalam berbagai aspek manajemen proyek.
- Alat bantu dan teknik spesifik:
 - Carta Proyek, pernyataan lingkup, dan *WBS* (lingkup).
 - *Gantt chart*, diagram jaringan, analisis jalur kritis, penjadwalan rantai kritis (waktu).
 - Estimasi biaya dan *earned value management* (biaya).

Manajemen Portofolio Proyek

- Banyak organisasi mendukung strategi bisnis baru yaitu manajemen portofolio proyek :
 - Organisasi mengelompokkan dan mengatur proyek-proyek sebagai sebuah portofolio investasi yang memberi kontribusi bagi kesuksesan seluruh perusahaan. Manajer portofolio membantu perusahaan membuat keputusan investasi yang baik dengan menganalisa proyek dari sisi strategis.

Improved Project Performance

- ❑ Studi CHAOS dari Standish Group memperhasikan perbaikan [ada proyek-proyek IT dalam dekade terakhir

Measure	1994 Data	2002 Data	Result
Successful projects	16%	34%	Doubled
Failed projects	31%	15%	Halved
Money wasted on challenged and failed projects	\$140 B out of \$250 B	\$55 B out of \$255 B	More than halved

*The Standish Group, "Latest Standish Group CHAOS Report Shows Project Success Rates Have Improved by 50%" (March 25, 2003).

Success rate for IT related projects



Success Rate	2009	2006	2001	1994
Succeeded	32%	35%	23%	16%
Challenged	44%	46%	49%	31%
Failed	24%	19%	28%	53%

ITS Associations Meeting, Prague - 15 October 2009

5



Why the Improvements

“Alasan adanya peningkatan proyek-proyek yang sukses bervariasi. Pertama, biaya rata-rata dari proyek telah dikurangi lebih dari setengahnya. Tools yang lebih baik telah dibuat untuk memonitor dan mengontrol kemajuan dan manajer proyek dengan ketrampilan yang lebih baik serta proses manajemen yang lebih baik telah digunakan. Fakta adanya proses merupakan hal yang signifikan”

*The Standish Group, “CHAOS 2001: A Recipe for Success”

Faktor Keberhasilan Proyek*

1. Dukungan eksekutif
2. Keterlibatan pengguna
3. Manajer proyek berpengalaman
4. Tujuan bisnis yang jelas
5. Lingkup yang diminimalisasi
6. Infrastruktur perangkat lunak standar
7. Kebutuhan dasar yang mantap
8. Metodologi formal
9. Estimasi yang handal
10. Kriteria lain , seperti *milestones*, perencanaan yang tepat, staf yang kompeten, dan kepemilikan

What the Winner Do

- Riset terbaru menemukan bahwa perusahaan-perusahaan yang berhasil menyelesaikan proyek tepat waktu :
 - Menggunakan toolbox manajemen proyek yang memasukkan tools standar dan advance serta banyak “template”.
 - Mengembangkan kemampuan manajer proyek pada ketrampilan bisnis dan soft skill
 - Mengembangkan proses delivery proyek yang lebih singkat
 - Pengukuran keberhasilan proyek, (kepuasan pelanggan dan return on investment)

Peran Manajer Proyek

- Deskripsi kerja bervariasi, tapi sebagian besar mencakup tanggung jawab seperti perencanaan, penjadwalan, koordinasi, dan bekerja sama untuk mencapai sasaran proyek.
- Kebanyakan proyek-proyek yang sukses dipimpin oleh manajer proyek yang berpengalaman.

Fifteen Project Management Job Functions

1. Mendefinisikan ruang lingkup proyek
2. Mengidentifikasi stakeholder, pembuat keputusan
3. Mengembangkan daftar tugas mendetail (WBS)
4. Memperkirakan kebutuhan waktu
5. Mengembangkan flowchart manajemen proyek
6. Mengidentifikasi sumber daya dan anggaran yang dibutuhkan
7. Mengevaluasi kebutuhan proyek
8. Mengidentifikasi dan mengevaluasi resiko
9. Mempersiapkan hal di luar rencana
10. Mengidentifikasi saling ketergantungan
11. Mengidentifikasi dan mengecek milestones yang kritis
12. Berpartisipasi dalam review fase proyek
13. Sumber daya yang memerlukan keamanan
14. Mengatur proses kontrol perubahan
15. Melaporkan status proyek.

Keahlian yang disarankan bagi Manajer Proyek

- Manajer Proyek memerlukan variasi ketrampilan yang luas.
- Manajer proyek harus :
 - Nyaman dengan perubahan
 - Memahami organisasi dengan dan di dalam mana ia bekerja
 - Memimpin tim untuk mencapai tujuan proyek.

Keahlian yang disarankan bagi Manajer Proyek

- Manajer proyek memerlukan keahlian “Hard” dan keahlian “Soft”.
- **Hard Skills** mencakup pengetahuan produk dan tahu bagaimana menggunakan berbagai alat bantu dan tehnik manajemen proyek.
- **Soft Skills** mencakup kemampuan untuk bekerja sama dengan berbagai macam orang.

Keahlian yang disarankan bagi Manajer Proyek

- ❑ **Keahlian komunikasi:** mendengar, menyakinkan.
- ❑ **Keahlian organisasional:** merencanakan, menetapkan sasaran, menganalisis.
- ❑ **Keahlian membangun tim:** menunjukkan empati, memotivasi, mempromosikan semangat kebersamaan.
- ❑ **Keahlian memimpin:** memberi contoh, membuat visi (gambaran umum), mendelegasikan, positif, energik.
- ❑ **Keahlian menangani:** fleksibel, kreatif, sabar, mantap.
- ❑ **Keahlian teknologi:** pengalaman, pengetahuan proyek.

Media Snapshot – Good Project Management Skills From The Apprentice

- ☐ Kepemimpinan dan profesionalisme sangat penting
- ☐ Mengetahui apa yang diharapkan oleh sponsor dari proyek tesb, dan belajar dari kesalahan.
- ☐ Percaya pada tim dan mendelegasikan pengambilan keputusan
- ☐ Paham mengenai bisnis
- ☐ Berani membela diri sendiri
- ☐ Menjadi pemain tim
- ☐ Tetap terorganisasi dan tidak terlalu emosional
- ☐ Bekerja [ada proyek dan bagi orang yang kita percaya
- ☐ Berpikir diluar kotak
- ☐ Ada faktor hoki yang terlibat dalam manajemen proyek, dan kita haris selalu mempunyai target yang tinggi


Karakteristik Penting Bagi Manajer Proyek yang Efektif dan Tidak Efektif

Effective Project Manager	Ineffective Project Managers
<ul style="list-style-type: none">• Kepemimpinan dengan memberi contoh• Visioner• Kompetensi secara teknis• Komunikator yang baik• Motivator yang baik• Mempertahankan keputusan pada manajemen yang lebih tinggi bila diperlukan• Mendukung anggota tim• Mendorong ide-ide baru	<ul style="list-style-type: none">• Tidak yakin pada diri sendiri• Kurang kemampuan teknis• Komunikator yang buruk• Motivator yang buruk.

Pentingnya Keterampilan Memimpin / Leadership

- ❑ Manajer proyek yang efektif memberikan kepemimpinan dengan contoh
- ❑ Seorang fokus pada target-target jangka panjang dan tujuan-tujuan besar serta memberi inspirasi orang-orang untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.
- ❑ Seorang manajer menangani detail hari-ke-hari untuk mencapai target-target yang spesifik
- ❑ Manajer proyek sering mengambil peran baik pemimpin maupun manajer.

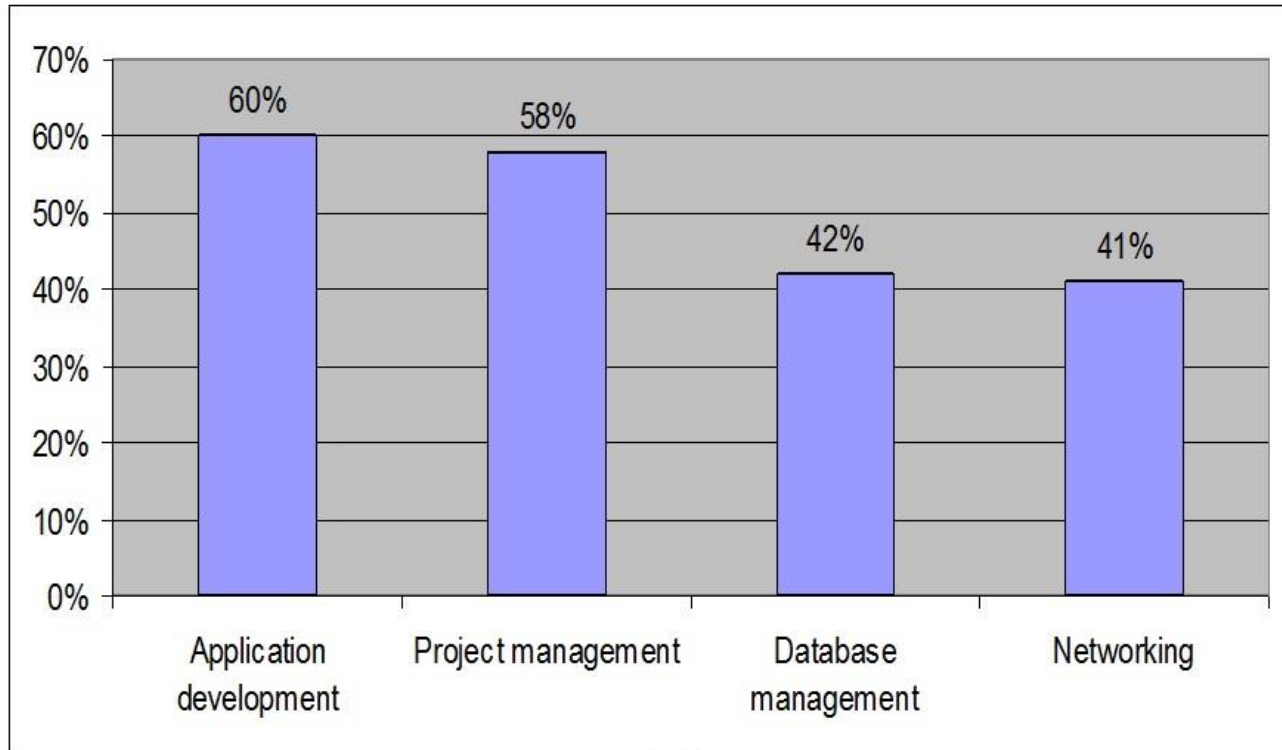
Sepuluh Besar Keahlian TI yang Paling Dicari

Rank	IT Skill/Job	Average Annual Salary
1	SQL Database Analyst	\$80,664
2	Oracle Database Analyst	\$87,144
3	C/C++ Programmer	\$95,829
4	Visual Basic Programmer	\$76,903
5	E-commerce/Java Developer	\$89,163
6	Windows NT/2000 Expert	\$80,639
7	Windows/Java Developert	\$93,785
8	Security Architect	\$86,881
9	Project Manager	\$95,719 
10	Network Engineer	\$82,906

Paul Ziv, “The Top 10 IT Skills in Demand,” Global Knowledge Webcast (www.globalknowledge.com) (11/20/2002).

Keahlian TI Paling Top

Persen
responden



Keahlian TI

Cosgrove, Lorraine, "January 2004 IT Staffing Update," *CIO Research Reports* (February 3, 2004).

Sejarah Manajemen Proyek

- Beberapa orang memperbedakan bahwa pembangunan piramid Mesir adalah sebuah proyek, seperti juga pembangunan Tembok Besar Cina
- Kebanyakan orang menganggap Manhattan Project sebagai proyek pertama yang memakai manajemen proyek “modern”
 - Proyek 3 tahun ini, \$ 2 juta (dalam dolar tahun 1946) mempunyai manajer proyek dan teknis yang terpisah.

Sample Gantt Chart

Work Breakdown Structure (WBS)

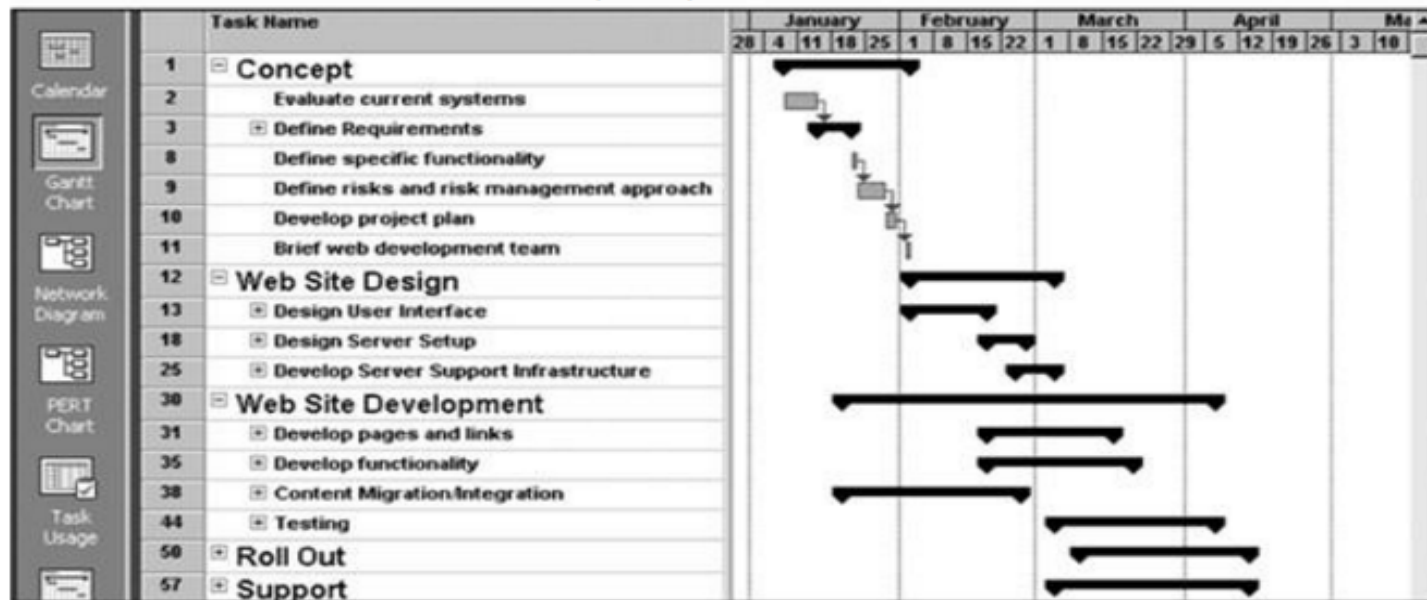


Figure 1-3. Sample Gantt Chart in Microsoft Project 2002

The WBS is on the left, and each task's start and finish date are shown on the right using a calendar timescale. Early Gantt Charts, first used in 1917, were drawn by hand.

Sample Network Diagram



Figure 1-4. Sample Network Diagram in Microsoft Project 2002

Each box is a project task from the WBS. Arrows show dependencies between tasks. The bolded tasks are on the critical path. If any tasks on the critical path take longer than planned, the whole project will slip unless something is done. Network diagrams were first used in 1958 on the Navy Polaris project, before project management software was available.

Project Management Office(PMO)

- Suatu PMO adalah kelompok organisasi yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi manajemen proyek dalam sebuah organisasi.
- Tujuan yang mungkin adalah :
 - Mengumpulkan, mengatur dan mengintegrasikan data proyek bagi seluruh organisasi.
 - Mengembangkan dan mempertahankan template bagi dokumen-dokumen proyek
 - Mengembangkan atau mengkoordinasikan pelatihan dan berbagai topik manajemen.
 - Mengembangkan dan menyediakan jalur karir formal bagi manajer proyek
 - Menyediakan jasa konsultasi manajemen proyek
 - Menyediakan struktur untuk menampung manajer proyek ketika sedang mengerjakan proyek atau di antara proyek

Project Management Software

- ❑ Enterprise PM software mengintegrasikan informasi dari beberapa proyek untuk memperlihatkan status proyek-proyek yang telah disetujui, aktif, dan akan datang dalam seluruh organisasi
- ❑ Juga menyediakan link pada informasi yang lebih detail mengenai suatu proyek
- ❑ Banyak manajer suka melihat status dalam warna seperti merah, kuning dan hijau.

Sample Enterprise Project Management Tool































Company ABC Project Portfolio				
Project Name	Scope	Schedule	Budget	Links
Active Projects				
Project 1				
Project 2				
Project 3				
Project 4				
Approved Projects				
Project 10				
Project 11				
Project 12				
Project 13				
Project 14				
Opportunities				
Project 100				
Project 200				
	White = going well			
	Gray = some problems			
	Black = major problems			

Figure 1-5. Sample Enterprise Project Management Tool

In recent years, organizations have been taking advantage of software to help manage their projects throughout the enterprise.

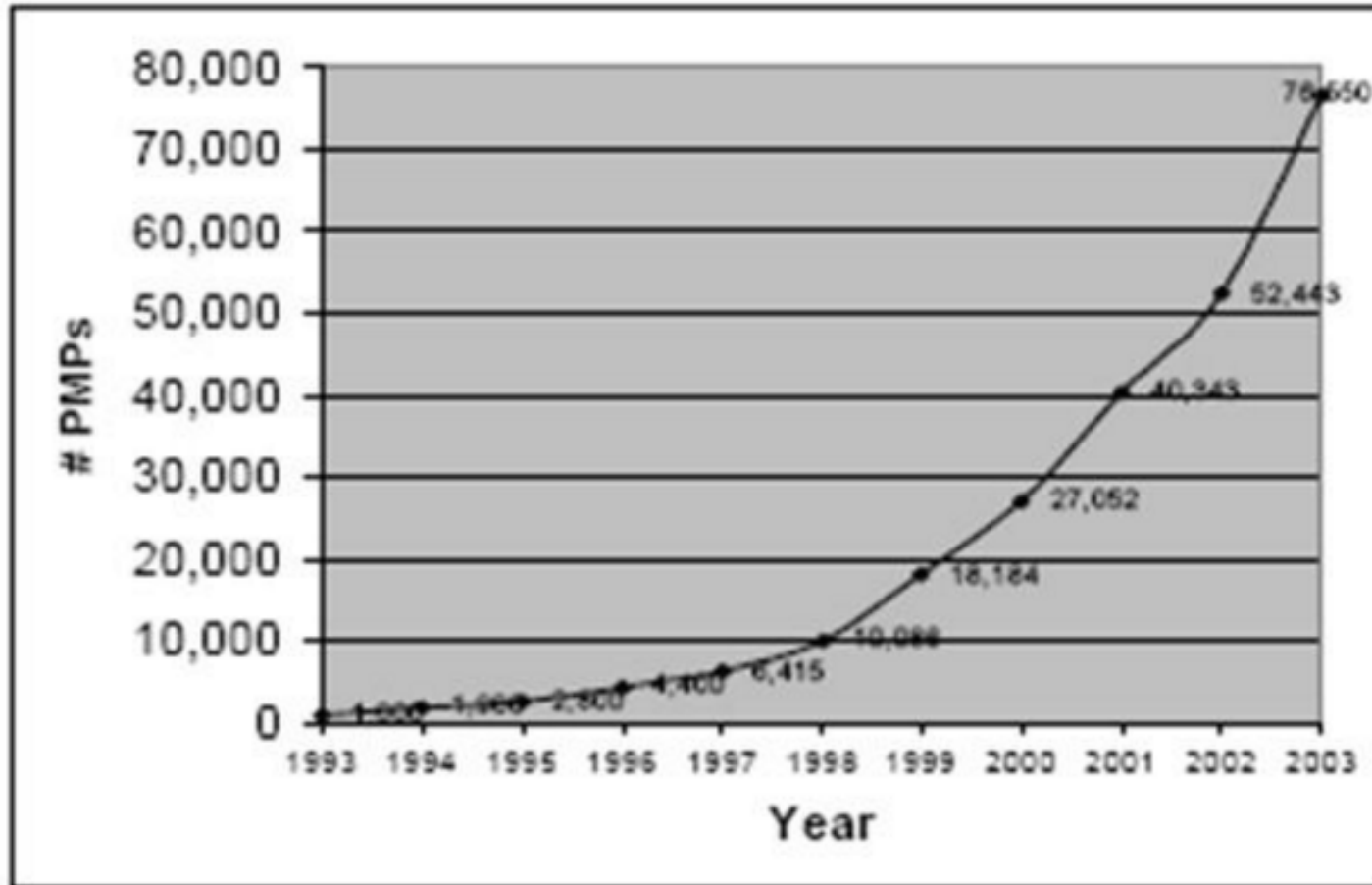
Profesi Manajemen Proyek

- ❑ Project Management Institute (PMI) telah berkembang dengan pesat.
- ❑ Ada berbagai kelompok-kelompok minat di berbagai bidang, seperti engineering, jasa keuangan, health care dan IT.
- ❑ Riset-riset manajemen proyek dan sertifikasi terus berkembang

Sertifikasi Manajemen Proyek

- ❑ PMI menyediakan sertifikasi sebagai project Management Professional (PMP)
- ❑ Seorang PMP telah mendokumentasikan pengalaman proyek yang cukup, setuju untuk mengikuti kode etik, dan lulus, tes PMP
- ❑ Jumlah orang yang mendapatkan sertifikasi PMP semakin lam semakin bertambah

Growth in PMP Certification, 1993-2003



Kode Etik dalam Manajemen Proyek

- ❑ Kode etik adalah bagian penting dari semua profesi
- ❑ Manajemen proyek sering menghadapi dilema etik
- ❑ Untuk mendapatkan sertifikasi PMP, aplikasi harus menyetujui kode etik PMP untuk profesional
- ❑ Beberapa pertanyaan untuk tes PMP berhubungan dengan tanggung profesional termasuk kode etik

Software Manajemen Proyek

- Saat ini terdapat ratusan produk berbeda untuk membantu pelaksanaan manajemen proyek
- Tiga kategori utama:
 - **Low-end tools** : Handle single or smaller project well; cost under \$200 per user.
 - **Midrange tools**: Handle multiple project and users; cost \$200-500 per user; Project 2003 most populer (includes an-enterprise version)
 - **High-end tools** : Also called enterprise project Management software; often licensed on a per-user basis, VPMi Enterprise Online (www.vcsonline.com)

Rangkuman

- ❑ Ketika jumlah dan tingkat kerumitan proyek terus berkembang maka manajemen proyek yang baik semakin perlu untuk dipraktekkan.
- ❑ Proyek memiliki beberapa atribut seperti bersifat unik sementara dan dikembangkan secara incremental.
- ❑ Sebuah kerangka untuk manajemen proyek termasuk stakeholder, sembilan bidang pengetahuan, tools dan teknik, dan menciptakan portofolio proyek untuk menjamin kesuksesan perusahaan.
- ❑ Manajer proyek yang sukses harus memiliki dan mengembangkan banyak ketrampilan dan memimpin tim mereka melalui contoh
- ❑ Profesi manajemen proyek terus berkembang ketika lebih banyak orang mempunyai sertifikasi dan lebih banyak tools diciptakan.